



Perspektif Mahasiswa Terhadap Strategi Pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam Program International Student Mobility: Studi Kasus di Universitas Sultan Zainal Abidin / Student Perspectives on Learning Strategies for Ma'ani Studies in the International Student Mobility Program: A Case Study at Sultan Zainal Abidin University

Nadhilah Amalia Tauhidah¹, Farikh Marzuki Ammar^{2*}, Mohammed Abdulaziz Eltigani³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

³Universitas Sultan Zainal Abidin, Malaysia

Article Information:

Received : 09 Agustus 2025

Revised : 04 Maret 2026

Accepted : 10 Maret 2026

Keywords:

Ilmu Ma'ani;
International Student Mobility;
Konstruktivisme;
Pembelajaran Lintas Budaya;
Strategi Pembelajaran

***Correspondence Address:**

farikh1@umsida.ac.id

Abstract: The International Student Mobility (ISM) program provides opportunities for students to contribute to cross-cultural learning experiences, including language proficiency, such as Ilmu Ma'ani. This study aims to examine the perspectives of students at Muhammadiyah University Sidoarjo (UMSIDA) regarding the Ilmu Ma'ani learning strategies applied by Sultan Zainal Abidin University (UniSZA) in the context of the ISM program. This study uses a qualitative case study approach involving 8 Arabic Language Education students from Umsida who participated in the ISM program. Data were obtained through participatory observation, interviews, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's theory, namely data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the learning strategies are dominated by a teacher-centered learning approach using lectures, trilingual application (Arabic-English-Malay), and hybrid-learning integration with the KeLIP, Webex, and Google Meet platforms. This study concludes that constructivism theory and cross-cultural learning theory (pedagogical and cross-cultural adaptation) have significant implications for the confidence and participation of international students during the learning process, reflecting educational efforts that are responsive and adaptive to the diversity of international students' backgrounds. This research is expected to serve as a reference for academic institutions in designing responsive and adaptive intercultural learning strategies in international mobility programs.

Abstrak: Program *International Student Mobility* (ISM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengalaman belajar lintas budaya, termasuk dalam penguasaan kebahasaan, seperti Ilmu Ma'ani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) terkait strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) dalam konteks program ISM. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan melibatkan 8 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Umsida yang mengikuti program ISM. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran didominasi oleh pendekatan *teacher-centered learning* dengan metode ceramah, penerapan *trilingual* (Arab-Inggris-Melayu), serta integrasi *hybrid-learning* dengan platform KeLIP, Webex, dan Google Meet. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori konstruktivisme, dan teori *cross-cultur learning* berimplikasi secara signifikan terhadap kepercayaan diri, dan partisipasi mahasiswa internasional selama proses pembelajaran, sehingga mencerminkan upaya pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap keragaman latar belakang mahasiswa internasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran antarkultural yang responsif dan adaptif dalam program mobilitas internasional.



Pendahuluan

Pendidikan tinggi telah menghadapi perubahan secara signifikan di era globalisasi, khususnya dengan meningkatnya implementasi program mobilitas internasional. Program *International Student Mobility* (ISM) merupakan salah satu upaya internasionalisasi pendidikan tinggi, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik di institusi pendidikan luar negeri dalam jangka waktu tertentu. Melalui program ini, mahasiswa dapat membangun jejaring internasional, mendapatkan pengalaman akademik internasional, serta meningkatkan keterampilan interkultural dalam menghadapi dinamika pendidikan global.¹

Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia merupakan lembaga pendidikan tingkat tinggi yang bertaraf internasional dan aktif mengembangkan program ISM yang melibatkan mahasiswa dari berbagai negara, termasuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).² Program ini berperan sebagai sarana pembelajaran interkultural yang melibatkan mahasiswa dengan latar belakang bahasa, sistem pendidikan, dan pengalaman akademik yang beragam.³ Interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen dalam konteks program ISM menciptakan dinamika pembelajaran yang bersifat interkultural. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen berperan secara signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa internasional.⁴

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam konteks pembelajaran interkultural memiliki peranan krusial untuk membantu mahasiswa memahami materi akademik yang kompleks, termasuk dalam penguasaan bahasa Arab. Strategi yang efektif yaitu strategi yang dapat menghubungkan konsep teoritis dengan praktik komunikatif, sehingga meningkatkan keterampilan analisis retorika dan sensitivitas linguistik

¹ Doria Abdullah and Jasvir Kaur Nachatar Singh, "Reclaiming International Student Mobility in a Post-pandemic World", in *Shaping a Humane World Through Global Higher Education: Pre-Challenges and Post-Opportunities During a Pandemic*, ed. Edward J. Valeau, Rosalind L. Raby, Uttam Gaulee, Stewart Sutin (Baltimore: STAR Scholars Press, 2022). 85-90.

² Alifiah Cahyarani and Imam Fauji, "Perspektif Mahasiswa International Student Mobility Indonesia terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Malaysia" *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7.6 (2024): 5758-5763. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4543>.

³ Rafli Arya Priananto and Inez Galuh Destyara, "The Impact of International Mobility on Intercultural Competency among University Students" *International Journal of Studies in International Education*. 1.1 (2024): 28-34. <https://doi.org/10.62951/ijsie.v1i2.109>.

⁴ Rudi Umar Susanto and Syamsul Ghuftron, "Innovating Indonesian Language Learning for International Students through a Culturally Responsive Teaching Approach" in *The 2nd International Office Conference 2024, KnE Social Sciences*. (2024): 91-109. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i24.19818>.

mahasiswa dalam lingkungan akademik interkultural.⁵ Pendekatan ini menjadi fondasi krusial dalam membantu mahasiswa memahami beragam studi bahasa Arab yang menekankan hubungan antara struktur bahasa dan konteks komunikasi, termasuk dalam penguasaan Ilmu Ma'ani.

Salah satu disiplin ilmu yang disediakan oleh UniSZA dalam program tersebut adalah Ilmu Ma'ani sebagai cabang utama dari ilmu Balaghah dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶ Sayyid Ahmad Al-Hasyimi menjelaskan bahwa Ilmu Ma'ani merupakan ilmu yang fokus pada prinsip maupun aturan dalam merangkai ungkapan yang sesuai dengan struktur bahasa dan konteks komunikasi, sehingga pesan dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembicara.⁷ Sejalan dengan pemikiran tersebut, Umar Faruq memandang Ilmu Ma'ani sebagai ilmu yang menelusuri berbagai karakteristik lafadz bahasa Arab, guna menghindari kesalahan dalam menggunakan ujaran sesuai dengan tuntutan suatu situasi dan kondisi komunikasi.⁸

Menurut Abdullah Al-Hamid mengungkapkan bahwa Ilmu Ma'ani mencakup beberapa topik, diantaranya *al-fashl wa al-washl, uslub al-insya'*, dan sebagainya.⁹ Berbagai aspek tersebut merupakan bagian dari analisis retorika dalam struktur kalimat bahasa Arab. Struktur kalimat dalam analisis retorika bahasa Arab berperan sebagai representasi intensitas makna dan tujuan komunikasi secara retoris,¹⁰ sehingga penguasaan Ilmu Ma'ani berperan secara signifikan terhadap peningkatan sensitivitas linguistik mahasiswa, serta menjadi fondasi esensial dalam proses interpretasi dan memahami berbagai teks keislaman klasik maupun kontemporer.¹¹

Strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan di lembaga pendidikan sangat beragam, diantaranya adalah strategi active learning yaitu pembelajaran yang berpusat

⁵ Hongyang Li, "Strategies for cultivating intercultural communicative competence in language education" *Frontiers in Educational Research*. 7.6 (2024): 189-194. <https://doi.org/10.25236/FER.2024.070432>.

⁶ Nashrulloh Rohmat Nashih et al., "Signifikansi Pemahaman Makna Hadis Melalui Ilmu Ma'ani Al-Hadis dalam Ajaran Islam di Era kontemporer" *Jurnal Studi Hadis Nusantara*. 6.1 (2024): 31-39. <https://doi.org/10.24235/jshn.v6i1.18497>.

⁷ Ahmad Hasyimi, *Jawahir Al-Balaghah Fii Al-Ma'ani Wa Al-Bayan Wa Al-Badi'*. (Beirut: Syarikat Dar Maktabat Al-Ma'arif Nashirun, 2017).

⁸ Umar Faruq and Ahmad Nurcholis, *Pembelajaran Balaghah Berbasis Karakter*. (Surabaya: Pustaka Media, 2023).

⁹ Abdullah Al-Hamid, *Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah: Al-Mustawa Al-Rabi' Al-Balaghah*, 2nd ed. (Riyadh: Al-Mamlakah Al-Arabiyah Al-Su'udiyah: Jami'ah Al-Imam Muhammad Ibn Sa'ud Al-Islamiyah, 2004).

¹⁰ Zacky Yudin Munawar and Raden Edi Komarudin, "Kalam Khabari dalam Dialog Novel Yusuf Zulaikha Karya Abdurrahman Nuruddin Al-Jami (Kajian Ilmu Ma'ani)" *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*. 6.1 (2023): 109-123. <https://doi.org/10.15575/hijai.v6i1.12825>.

pada siswa, serta strategi Brainstorming Learning yaitu pembelajaran dengan bertukar ide, dan gagasan inovatif secara spontan dan kritis,¹² Berbagai pendekatan tersebut terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan retorik serta pemahaman makna kontekstual di kalangan mahasiswa. Namun, dalam pengajaran Ilmu Ma'ani di lembaga pendidikan sering dihadapkan pada berbagai tantangan yaitu rendahnya motivasi belajar, pemahaman terhadap tata bahasa Arab, seperti kaidah nahwu dan sharaf, serta keterbatasan metode atau pendekatan yang kurang fleksibel terhadap kebutuhan generasi terkini mahasiswa.¹³

Merujuk pada temuan tersebut, Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia merancang dan menerapkan pembelajaran Ilmu Ma'ani dengan pendekatan *hybrid learning*, yaitu integrasi antara pembelajaran secara daring dan luring yang dirancang untuk menanggapi berbagai tantangan tersebut dan memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Dalam implementasinya, dosen memanfaatkan aplikasi Webex sebagai media utama dan interaktif jarak jauh. Selain itu, strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan oleh dosen cenderung menggunakan metode ceramah dengan melibatkan mahasiswa untuk membaca teks yang ada di dalam buku. Adapun keunikan dari dosen mata kuliah Ilmu Ma'ani yang ada di sana yaitu penggunaan penerapan *trilingual*, yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Melayu.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, tantangan ini menjadi kompleks karena latar belakang mahasiswa yang beragam.¹⁴ Beberapa penelitian terdahulu telah menelaah strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks studi bahasa Arab, diantaranya penelitian oleh Siti Rohmatul Ummah, mengemukakan bahwa pendekatan balaghatul qur'an merupakan strategi alternatif dalam pembelajaran ilmu Balaghah melalui berbagai ayat Al-Qur'an dengan mengintegrasikan pendekatan deduktif dan induktif.¹⁵ Penelitian kedua oleh Lala Durotus Salwa, menyatakan bahwa terdapat

¹¹ Abdul Rohman and Wildan Tufiq, "Ilmu Ma'ani dan Peranannya dalam Tafsir" *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 5.1 (2022): 84–101. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v5n1.84-101>.

¹² Ni'matul Hidayah, Nurul Atikasari, and Nasiruddin, "Implementasi Strategi Brainstorming Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Balagoh" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6.5 (2024): 5635–5639. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7259>.

¹³ Fadhilatul Rizka and Farikh Marzuki Ammar, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas VIII" *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7.4 (2024): 3660–3666. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4295>.

¹⁴ Musfirah Bakir et al., "Konsep Pembelajaran Ilmu Al-Ma'any dalam Ilmu Bahasa Arab" *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*. 3.1 (2023): 48–57.

¹⁵ Siti Rohmatul Ummah, "Penggunaan Balaghatul Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah" *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. 14.2 (2021): 158–183. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v14i2.221>.

berbagai problematika dalam pembelajaran Ilmu Ma'ani di perguruan tinggi, yaitu kesulitan memahami kaidah kebahasaan dan rendahnya minat belajar mahasiswa.¹⁶ Penelitian ketiga oleh Bakir, dkk, menekankan pentingnya implementasi metode diskusi dan analisis teks sastra Arab untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai retorika bahasa Arab.¹⁷

Meskipun berbagai penelitian tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam memahami strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani, namun masih terpusat pada konteks kelas konvensional di institusi pendidikan tertentu. Penelitian secara spesifik mengkaji pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program internasionalisasi akademik pendidikan tinggi masih relatif terbatas. Padahal dalam konteks ISM, proses pembelajaran menjadi lebih kompleks, karena mahasiswa menghadapi berbagai dinamika lingkungan akademik interkultural.

Selain itu, penelitian terdahulu juga belum banyak menekankan perspektif mahasiswa yang terlibat dalam mobilitas internasional terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perspektif mahasiswa memiliki peranan yang krusial dalam menilai keberhasilan suatu program, karena dapat memberikan gambaran dan evaluasi yang digunakan sebagai standart dalam mengukur efektivitas program tersebut.¹⁸ Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan dengan menelaah perspektif mahasiswa mengenai strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program ISM yang hingga saat ini jarang menjadi objek kajian dalam studi pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam lingkungan akademik interkultural.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah perspektif mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UMSIDA terhadap strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diimplementasikan oleh dosen UNISZA dalam program ISM, mengidentifikasi berbagai faktor kontekstual yang memengaruhi pengalaman mahasiswa dalam lingkungan akademik interkultural, serta menelaah implikasi dari perspektif mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program ISM.

¹⁶ Lala Durotus Salwa, "Al-Ma'ani Learning Problems for Students Department of Arabic Language for The 2020 University of Malang and The Solution" in *Proceeding of International Students Conference on Arabic Language and Teaching 2022 Innovation in Arabic Language Learning in the Era of Society 5.0: Opportunities and Challenges*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2022).

¹⁷ Bakir et al., "Konsep Pembelajaran Ilmu Al-Ma'any dalam Ilmu Bahasa Arab."

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif bagi mahasiswa internasional. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi lain yang ingin menerapkan program *International Mobility* sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa bertaraf internasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) kualitatif untuk memahami perspektif mahasiswa UMSIDA terkait strategi pembelajaran mata kuliah Ilmu Ma'ani yang diterapkan Universitas Sultan Zainal Abidin di Malaysia dalam konteks program ISM dan faktor yang memengaruhinya, serta implikasi dari perspektif mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program ISM. Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ungkapan tertulis maupun verbal mengenai tindakan dan individu yang diteliti.¹⁹ Studi Kasus dalam pendekatan kualitatif merupakan studi komprehensif mengenai individu maupun lembaga tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan situasi atau penemuan solusi atas permasalahan yang terjadi.²⁰

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam proses pengambilan sampel. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data dari suatu individu yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan fokus penelitian.²¹ Sampel penelitian ini terdiri dari 8 mahasiswa PBA UMSIDA yang mengikuti pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam program ISM di UniSZA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga metode utama pengumpulan data kualitatif, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi.²² Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Ilmu Ma'ani di kelas, yang mencakup strategi pengajaran dosen, interaksi akademik, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara intensif dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur kepada mahasiswa

¹⁸ Rossa Ayuni and Indra Nur Rhomadoni, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa" *EduNomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 4.2 (2024): 167–176. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i2.5452>.

¹⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

²⁰ Hasan et al. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Agam: Yayasan Tri edukasi Ilmiah, 2025).

²¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian" *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14.1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.26618/whw41w62>.

²² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Syakir Media Press, 2021).

untuk menginvestigasi pengalaman, pandangan, serta interpretasi mereka mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan. Adapun dokumentasi dilakukan sebagai bahan validasi data penelitian yang berupa catatan pembelajaran, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam program ISM.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi.²³ Pada tahap reduksi data, peneliti mengklasifikasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan tema penelitian. Tahap berikutnya adalah penyajian data yang dilakukan dengan mengorganisir data dalam bentuk narasi tematik, sehingga memudahkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan preferensi yang muncul dari sudut pandang mahasiswa. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian guna memastikan konsistensi serta keabsahan interpretasi data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengkomparasi data yang diperoleh dari beberapa informan mahasiswa, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengkomparasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan wawasan secara komprehensif terkait bagaimana mahasiswa memandang strategi mata kuliah Ilmu Ma'ani yang diterapkan oleh pengajar, berbagai faktornya, serta implikasi dari perspektif mereka terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program ISM.

Hasil dan Pembahasan

Strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam ranah program mobilitas mahasiswa internasional di UniSZA tidak terlepas dari berbagai tantangan yang timbul akibat keterbatasan bahasa, keragaman latar belakang budaya dan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh dosen harus memperhatikan kebutuhan mahasiswa lokal dan internasional. Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara dengan mahasiswa dan observasi kelas, diketahui bahwa strategi pembelajaran diimplementasikan oleh dosen cenderung bersifat *teacher-centered learning* (berpusat pada pengajar) serta dominan pada metode ceramah yang disampaikan secara luring maupun secara daring melalui platform digital.

Secara pedagogis, strategi tersebut mengidentifikasi bahwa dosen masih berperan sebagai sumber utama pengetahuan dalam proses pembelajaran. Namun, dalam kontes pengajaran bahasa Arab klasik seperti Ilmu Ma'ani, strategi tersebut sering diterapkan untuk memastikan berbagai konsep teoritis yang kompleks secara terstruktur. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tampak berpusat pada dosen tidak hanya mencerminkan batasan pendekatan pedagogis, tetapi juga merepresentasikan kebutuhan akademik dalam menginterpretasi berbagai teks balaghah yang mengandung tingkat konseptualisasi linguistik yang tinggi.

Perspektif Mahasiswa Terhadap Strategi Pembelajaran Ilmu Ma'ani

Mahasiswa PBA UMSIDA yang telah mengikuti program ISM memiliki pandangan yang beragam terhadap implementasi strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani di UniSZA, Malaysia. Sebelum mengikuti program ISM, mereka telah terbiasa dengan pembelajaran yang bersifat student-centered learning, yaitu pendekatan yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa melalui pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan eksplorasi mandiri. Dalam strategi ini, dosen berperan sebagai fasilitator mahasiswa dalam proses pengembangan pengetahuan secara aktif.

Namun, pengalaman pembelajaran di UNISZA menunjukkan adanya transformasi pendekatan menuju teacher-centered learning, yaitu dosen berperan sebagai pemegang kendali penuh dalam proses pembelajaran. Perbedaan strategi pembelajaran ini mencerminkan variasi pedagogis antar lembaga pendidikan tinggi di kawasan Asia Tenggara. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab klasik, metode ceramah masih dinilai penting karena dapat memberikan kerangka konseptual yang sistematis dan terstruktur bagi mahasiswa untuk memahami teori ilmu Balaghah secara bertahap.²³

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa menilai bahwa dominasi pendekatan ini dapat menimbulkan kejenuhan, karena terbatasnya ruang partisipasi aktif mahasiswa. Hal ini mencerminkan adanya ketegangan antara strategi pembelajaran yang berpusat pada dosen dengan ekspektasi mahasiswa yang terbiasa dengan pembelajaran yang bersifat partisipatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian pedagogi modern yang menekankan pentingnya keseimbangan antara penyajian materi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam

²³ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

²⁴ Ji Busa and Sun-Joo-Chung, "The Effects of Teacher-Centered and Student-Centered Approaches in TOEIC Reading Instruction" *Education Sciences*. 14.2 (2024): 181. <https://doi.org/10.3390/educsci14020181>.

proses konstruksi pengetahuan. Dalam teori konstruktivisme, pemahaman konseptual dapat meningkat ketika mahasiswa berpartisipasi aktif dalam ruang diskusi, refleksi, dan analisis terhadap berbagai contoh konkret dengan materi pembelajaran.²⁵

Mahasiswa juga menilai bahwa penyampaian materi yang disertai dengan analisis berbagai contoh konkret ayat Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mereka tentang Ilmu Ma'ani. Pendekatan ini dinilai dapat memberikan gambaran pada mahasiswa relevansi antara teori ilmu bahasa Arab dan praktik linguistik dalam berbagai teks keagamaan. Secara pedagogis, penerapan Al-Qur'an sebagai sumber analisis juga berperan penting dalam memahami konteks semantik dan sintaksis dalam ilmu bahasa Arab tingkat lanjut, serta mengembangkan kesadaran linguistik dalam diri mahasiswa.²⁶

Selain metode tersebut, keunikan utama pada strategi pengajaran dosen terletak pada penerapan tiga bahasa secara bergantian, yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Melayu. Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa utama untuk menguraikan teori dan analisis teks, adapun bahasa Inggris dan bahasa Melayu digunakan untuk memperjelas istilah atau bahasa yang menjembatani mahasiswa dengan berbagai latar belakang. Dalam perspektif pedagogi internasional, pendekatan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai salah satu metode pembelajaran interkultural, yaitu strategi pembelajaran yang berupaya mengintegrasikan perbedaan latar belakang linguistik dan budaya mahasiswa dalam lingkungan akademik interkultural²⁷. Mahasiswa berpendapat bahwa penerapan *trilingual* ini menciptakan suatu dinamika pembelajaran yang unik, yaitu pendekatan ini tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi akademik, tetapi juga mencerminkan fleksibilitas pedagogis dosen terhadap beragam latar belakang mahasiswa internasional. Dalam konteks ISM, kapabilitas dosen untuk mengintegrasikan beragam bahasa dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu indikator utama dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan adaptif.

Meskipun dosen selalu memberikan ruang diskusi di setiap sesi perkuliahan tingkat partisipasi mereka dalam sesi ini masih relatif terbatas. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi tersebut dipengaruhi oleh faktor

²⁵ Vipul Bhardwaj et al., "Redefining Learning: Student-Centered Strategies for Academic and Personal Growth" *Frontiers in Education*. 10.2 (2025): 5112–5123.

²⁶ Ummah, "Penggunaan Balaghatul Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah."

²⁷ David Imamyartha et al., "Engaging Learners in Intercultural Learning through Digital Literature Circles in Tertiary EFL Classroom" *Dinamika Ilmu*. 24.2 (2024): 235-256. <http://doi.org/10.21093/di.v24i2.8831>.

linguistik dan psikologis, seperti kurangnya rasa percaya diri, perbedaan dalam pola komunikasi akademik, serta keterbatasan dalam menyampaikan gagasan secara spontan dalam bahasa asing. Hal ini sering ditemukan dalam konteks pembelajaran interkultural, di mana mahasiswa internasional membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan norma komunikasi akademik di lingkungan baru.

Selain itu, strategi yang diterapkan juga disertai dengan sesi *review* (tinjauan) materi yang dilakukan di setiap akhir pertemuan. Sesi ini berperan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi beberapa bagian materi yang belum dipahami secara optimal. Berdasarkan perspektif pedagogis, sesi evaluasi ini dapat meningkatkan proses internalisasi pengetahuan sekaligus membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam diskusi pada pertemuan berikutnya.²⁸

Pada aspek evaluasi pembelajaran, dosen tidak hanya menggunakan tes tulis sebagai instrumen penilaian, tetapi juga berupa proyek berupa pembuatan video berbahasa Arab yang berkaitan dengan materi Ilmu Ma'ani. Bentuk evaluasi tersebut mencerminkan adanya integrasi antara pendekatan konvensional dengan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif. Pemanfaatan video sebagai tugas proyek juga menunjukkan implementasi *hybrid learning*, yaitu kegiatan pendidikan berbasis teknologi digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengalaman mahasiswa UMSIDA dalam berpartisipasi pada pembelajaran Ilmu Ma'ani di UNISZA menunjukkan bahwa perbedaan strategi pembelajaran dapat memberikan pengalaman akademik serta memperkaya perspektif mereka terhadap praktik pedagogi dalam lingkup pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan dosen mencerminkan upaya pendidikan yang responsif maupun adaptif terhadap keragaman latar belakang mahasiswa internasional. Namun, efektivitas pendekatan tersebut tidak hanya ditentukan oleh strategi yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual seperti keterampilan linguistik, budaya akademik, serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas. Oleh karena itu, penting untuk meninjau lebih dalam terkait berbagai faktor kontekstual tersebut terhadap pengalaman belajar mahasiswa dalam lingkungan akademik internasional yang bersifat *hybrid* dan interkultural.

Faktor Kontekstual Program International Student Mobility

Efektivitas pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam struktur program ISM tidak hanya ditentukan oleh strategi yang diterapkan oleh dosen, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang mencakup pengalaman akademik mahasiswa internasional. Dalam konteks program ISM, mahasiswa juga perlu beradaptasi dengan teknologi pembelajaran, sistem akademik, bahasa dan lingkungan sosial yang berbeda dengan institusi asal. Dengan demikian, pengalaman belajar mahasiswa dalam program ISM dapat ditelaah melalui teori *student adjustment*, yaitu proses adaptasi akademik, sosial, linguistik, dan psikologis mahasiswa ketika berada dalam lingkungan baru.²⁹

Berdasarkan temuan penelitian, berbagai faktor yang memengaruhi pengalaman akademik mahasiswa UMSIDA di UNISZA dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama, yaitu faktor akademik, bahasa (linguistik), teknologi dan sosial-psikologis.

1. Faktor Akademik

Faktor akademik berkaitan dengan perbedaan latar belakang budaya akademik antara Indonesia dan Malaysia. Meskipun terdapat persamaan dalam budaya Melayu yang bersumber pada nilai-nilai Islam, kedua institusi pendidikan tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dari segi pola komunikasi akademik, interaksi mahasiswa dengan dosen dan intensitas keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan teori *Cross-Cultural Learning*, yang menekankan bahwa perbedaan budaya sangat berdampak pada pola komunikasi dan keterlibatan seseorang dalam lingkungan akademik baru, sehingga mahasiswa dituntut untuk melakukan proses *academic culture adjustment*, yaitu upaya memahami berbagai norma dan ekspektasi akademik di lingkungan baru³⁰. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Ma'ani di UNISZA, mahasiswa perlu beradaptasi dengan struktur pembelajaran, serta dinamika interaksi akademik yang berbeda dari pengalaman mereka di UMSIDA. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis,

²⁸ Bhardwaj et al., "Redefining Learning: Student-Centered Strategies for Academic and Personal Growth"

²⁹ Yu Liu and Aziah Ismail, "Academic Adaptation and Performance Among International Students in China: The Mediating Role of Student Engagement" *Sustainability*. 17.24 (2025): 11256. <https://doi.org/10.3390/su172411256>.

³⁰ Cattleya Wahyu Pravitha, Mohammadreza Pakdel, and Octa Pratama Putra, "Navigating Cross-Cultural Classrooms: Adaptation Experiences of Indonesian ISMA Students Abroad" *LingTera*. 12.2 (2025): 93-104. <https://doi.org/10.21831/lt.v12i2.89394>.

melainkan juga keterampilan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya akademik yang baru.

2. Faktor Linguistik

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang sangat krusial dalam efektivitas keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran Ilmu Ma'ani, karena disiplin ilmu ini berkaitan erat dengan analisis bahasa Arab tingkat lanjut. Meskipun mahasiswa UMSIDA memiliki keterampilan bahasa Arab yang baik, mereka tetap menghadapi kesulitan dalam memahami berbagai istilah teknis, penggunaan gaya bahasa dalam konteks linguistik lokal. Tantangan tersebut semakin kompleks dalam lingkungan akademik interkultural yang melibatkan penerapan *trilingual* secara bergantian dalam penyampaian materi serta diskusi akademik, sehingga menuntut keterampilan linguistik yang tinggi. Temuan tersebut sejalan dengan teori *Code-Switching*. Emily Chean menekankan bahwa pendekatan ini dapat menjembatani pemahaman konseptual dalam pembelajaran lintas bahasa³¹. Namun, kondisi tersebut menuntut mahasiswa internasional untuk memiliki keterampilan linguistik yang lebih tinggi, sehingga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

3. Faktor Teknologi

Faktor teknologi berkaitan erat dengan keterampilan mahasiswa dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital yang diterapkan oleh institusi tujuan. Mahasiswa program ISM di UNISZA menggunakan platform KeLIP (*Knowledge and e-Learning Integrated Platform*) sebagai media utama dalam mengunggah materi, berpartisipasi aktif dalam diskusi daring, serta mengakses materi perkuliahan.

Mahasiswa UMSIDA yang sebelumnya terbiasa dengan sistem *e-Learning* yang berbeda perlu beradaptasi dengan fitur, desain, serta mekanisme penggunaan platform tersebut. Pada tahap awal adaptasi, sejumlah mahasiswa menghadapi kendala teknis, seperti keterlambatan dalam mengunggah tugas maupun kesulitan dalam memahami fungsi atau fitur platform. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam program ISM.

³¹ Emily Chean, "Code-Switching Patterns in Multilingual Classrooms: A Study of Pedagogical Strategies" *OTS Canadian Journal*. 4.7 (2025): 88-97. <https://doi.org/10.58840/qnndc53>.

4. Faktor Sosial-Psikologis

Faktor sosial-psikologis juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk pengalaman belajar mahasiswa. Interaksi antar budaya memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interkultural serta memperluas wawasan dan kapabilitas global mereka. Akan tetapi, pada tahap awal akademik, mahasiswa menghadapi tantangan dalam menjalin interaksi sosial yang nyaman dengan lingkungan baru. Perbedaan intonasi, ekspresi wajah, dan pola komunikasi non-verbal dapat menimbulkan kesalahpahaman komunikasi (*miscommunication*) yang berdampak pada interaksi sosial dan kenyamanan psikologis mahasiswa.³²

Selain itu, faktor internal seperti kepercayaan diri, motivasi belajar, serta pengalaman dalam berinteraksi secara global sangat berdampak secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki latar belakang dalam kegiatan internasional atau memiliki kecenderungan untuk aktif bersosialisasi, biasanya lebih mudah beradaptasi dan dapat berpartisipasi secara maksimal dalam proses pembelajaran³³. Namun sebaliknya, mahasiswa yang berpartisipasi dalam program internasional untuk pertama kalinya, sering kali mereka memerlukan lebih banyak waktu untuk membangun kepercayaan diri dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas program ISM tidak hanya ditentukan oleh pendekatan pedagogis yang diimplementasikan oleh dosen. Namun, juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan institusi dalam memahami kebutuhan mahasiswa internasional. Oleh karena itu, institusi penerima maupun institusi pengirim perlu memberikan dukungan awal yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memahami lingkungan akademik baru. Dukungan tersebut dapat berupa pengenalan sistem akademik di institusi tujuan, serta penguatan kesiapan bahasa akademik. Upaya ini bersifat krusial untuk meminimalkan tantangan adaptasi mahasiswa pada tahap awal mobilitas akademik serta mendukung efektivitas proses pembelajaran internasional.

³² Yerico Ferginan, Ridha Ilma, and Deta Desvitasari, "The Role of Non-Verbal Communication in Teaching English Speaking Skills: Students' Voices" *English Franca: Academic Journal of English Language and Education*. 9.1 (2025). <https://doi.org/10.29240/ef.v9i1%20May.12670.1>.

³³ Rima Oktapiani, Susan Febriantina, dan Rd Tuty Sariwulan, "The Influence of Self-Efficacy and Academic Motivation on Student Engagement Through Learning Agility in Students of SMK X In Jakarta" *International Journal of Applied Educational Research*. 3.1 (2025): 1-14. <https://doi.org/10.59890/ijaer.v3i1.228>.

Implikasi Perspektif Mahasiswa Terhadap Dinamika Pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam Konteks Program International Mobility

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi program ISM tidak hanya berdampak pada dinamika interaksi akademik dalam kelas, tetapi juga menciptakan beberapa implikasi penting untuk pengembangan pembelajaran Ilmu Ma'ani di institusi pendidikan tinggi. Implikasi tersebut dipahami dalam tiga kerangka utama, yaitu implikasi pedagogis, implikasi linguistik-teknologi, serta implikasi institusional yang saling berkaitan dalam pengembangan proses pembelajaran di lingkungan akademik yang semakin global.

1. Implikasi Pedagogis

Perspektif pedagogis mengungkapkan bahwa kehadiran mahasiswa internasional dalam kelas mengharuskan adanya adaptasi strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan komunikatif. Interaksi antara mahasiswa lokal dan mahasiswa internasional menciptakan situasi pembelajaran yang bersifat interkultural, sehingga dosen perlu mengembangkan strategi pengajaran yang dapat menjembatani perbedaan latar belakang akademik dan linguistik mahasiswa. Dalam hal ini, Ilmu Ma'ani dipahami sebagai sarana untuk membentuk pemahaman pragmatik yang lebih kontekstual melalui dialog dan pertukaran perspektif antarmahasiswa. Dengan demikian, keberadaan program ISM dapat meningkatkan pengalaman belajar dan mengembangkan dimensi pedagogis dalam pembelajaran Ilmu bahasa Arab.

2. Implikasi Linguistik-Teknologi

Keberagaman latar belakang linguistik mahasiswa dalam program mobilitas internasional memerlukan fleksibilitas dalam penerapan bahasa pengantar serta penggunaan teknologi pembelajaran yang menunjang interaksi akademik. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran Ilmu Ma'ani dapat memanfaatkan beragam platform digital melalui metode *hybrid learning*, sehingga dapat memperkuat diskusi, penyampaian materi dan kolaborasi secara lebih adaptif. Dengan demikian, mahasiswa dengan beragam latar belakang linguistik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memahami berbagai konsep Ilmu Ma'ani dengan lebih efektif.

3. Implikasi Institusional

Efektivitas integrasi mahasiswa internasional dalam pembelajaran Ilmu Ma'ani juga membutuhkan dukungan kebijakan lembaga yang memadai. Dukungan tersebut tercermin melalui berbagai mekanisme akademik yang diterapkan UNISZA dalam

program ISM, seperti penyediaan program orientasi akademik mahasiswa internasional, pengembangan kompetensi dosen dalam pembelajaran interkultural, serta integrasi kegiatan mobilitas dalam lingkungan akademik yang berorientasi internasional. Dengan demikian, dukungan institusional menjadi elemen krusial dalam memastikan bahwa program ISM berperan sebagai kegiatan pertukaran akademik dan sarana pengembangan mutu pendidikan di lingkungan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis implikasi tersebut, penelitian ini menawarkan suatu kerangka konseptual yaitu model pembelajaran Ilmu Ma'ani berbasis mobilitas internasional. Kerangka ini memposisikan mobilitas mahasiswa sebagai elemen yang dapat mengembangkan ruang interaksi akademik, dan terbentuknya pembelajaran yang bersifat interkultural, kolaboratif, serta berbasis teknologi digital. Dalam hal ini, keberadaan mahasiswa internasional berperan sebagai pemicu interaksi akademik yang beragam dan adaptasi pedagogis yang diperkuat oleh pemanfaatan teknologi pembelajaran, sehingga menimbulkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, kombinasi antara adaptasi pedagogis, interaksi antarbudaya, dan dukungan teknologi pembelajaran berperan secara signifikan dalam penguatan dan pengembangan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai konsep Ilmu Ma'ani secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian pengajaran bahasa Arab, terutama dalam memperluas perspektif pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks pendidikan tinggi global. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program ISM dapat berperan signifikan dalam mengembangkan praktik pembelajaran linguistik melalui interaksi antarbudaya serta integrasi pendekatan *hybrid learning* dalam pembelajaran ilmu kebahasaan. Adapun secara praktis, penelitian ini menawarkan implikasi bagi pengelola program ISM dan institusi pendidikan tinggi dalam merancang kebijakan akademik yang lebih responsif dan adaptif terhadap keberagaman latar belakang mahasiswa. Integrasi program mobilitas internasional dengan proses pembelajaran di kelas berperan sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pengalaman akademik mahasiswa, serta meningkatkan internasionalisasi pendidikan tinggi.

Simpulan

Penemuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam program *International Student Mobility (ISM)* di UNISZA dominan bersifat teacher-centered, namun tetap memfasilitasi keterlibatan mahasiswa melalui ruang diskusi, review materi, dan proyek berbasis teknologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah memberikan kerangka konseptual yang sistematis dan terstruktur, penerapan *trilingual* dan *hybrid learning* menjembatani pembelajaran interkultural, serta efektivitas pembelajaran interkultural dipengaruhi oleh faktor akademik, teknologi, linguistik, dan sosial-psikologis.

Penelitian ini berperan dalam pengembangan pedagogi bahasa Arab dengan menekankan stabilitas antara konsep dan partisipasi aktif mahasiswa, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan tinggi terkait orientasi akademik, pelatihan dosen interkultural, dan pembelajaran berbasis teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa internasional.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Doria, and Jasvir Kaur Nachatar Singh. "Reclaiming International Student Mobility in a Post-pandemic World." *Shaping a Humane World Through Global Higher Education: Pre-Challenges and Post-Opportunities During a Pandemic*, edited by Edward J. Valeau et al., STAR Scholars, 2022, pp. 85–90.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed., Syakir Media Press, 2021.
- Al-Harbi, Abdul Aziz bin Ali. *Al-Balaghatul Muyassarah*. Dar Ibn Hazm, 2011.
- Amin, Nur Fadilah, et al. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Junal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, Jul. 2023, pp. 15–31, <https://doi.org/10.26618/whw41w62>.
- Ayuni, Rossa, and Indra Nur Rhomadoni. "Perspektif Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa." *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, vol. 4, no. 2, May 2024, pp. 167–76, <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i2.5452>.
- Bakir, Musfirah, et al. "Konsep Pembelajaran Ilmu Al-Ma'any Dalam Ilmu Bahasa Arab." *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, vol. 3, no. 1, Dec. 2023, pp. 48–57.
- Bhardwaj, Vipul, et al. "Redefining Learning: Student-Centered Strategies for Academic and Personal Growth." *Frontiers in Education*, vol. 10, Feb. 2025, p. 1518602, <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1518602>.
- Busa, Ji, and Sun Joo Chung. "The Effects of Teacher-Centered and Student-Centered Approaches in TOEIC Reading Instruction." *Education Sciences 2024, Vol. 14*,

Page 181, vol. 14, no. 2, Feb. 2024, p. 181,
<https://doi.org/10.3390/educsci14020181>.

- Cahyarani, Alifiah, and Imam Fauji. "Perspektif Mahasiswa International Student Mobility Indonesia Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Malaysia." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 6, Jun. 2024, pp. 5758–63, <https://doi.org/10.54371/JIIP.V7I6.4543>.
- Chean, Emily. "Code-Switching Patterns in Multilingual Classrooms: A Study of Pedagogical Strategies." *OTS Canadian Journal*, vol. 4, no. 7, Jul. 2025, pp. 88–97, <https://doi.org/10.58840/qnndc53>.
- Faruq, Umar, and Ahmad Nurcholis. *Pembelajaran Balaghah Berbasis Karakter*. Pustaka Media, 2023.
- Ferginan, Yericco, et al. "The Role of Non-Verbal Communication in Teaching English Speaking Skills: Students' Voices." *English Franca: Academic Journal of English Language and Education*, vol. 9, no. 1, 2025, <https://doi.org/10.29240/ef.v9i1%20May.12670>.
- Haryoko, Sapto, et al. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. 1st ed., Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Hasan, Hanif, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Rudy, Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Hasyimi, Ahmad. *Jawahir Al-Balaghah Fii Al-Ma'ani Wa Al-Bayan Wa Al-Badi'*. Sharikat Dar Maktabat al-Ma'arif Nashirun, 2017.
- Hidayah, Ni'matul, et al. "Implementasi Strategi Brainstorming Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Balagoh." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 5, Aug. 2024, pp. 5635–39, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7259>.
- Hongyang Li. "Strategies for Cultivating Intercultural Communicative Competence in Language Education." *Frontiers in Educational Research*, vol. 7, no. 4, Apr. 2024, pp. 189–94, <https://doi.org/10.25236/fer.2024.070432>.
- Imamyartha, David, et al. "Engaging Learners in Intercultural Learning through Digital Literature Circles in Tertiary EFL Classroom." *Dinamika Ilmu*, vol. 24, no. 2, Dec. 2024, pp. 235–56, <https://doi.org/10.21093/di.v24i2.8831>.
- Liu, Yu, and Aziah Ismail. "Academic Adaptation and Performance Among International Students in China: The Mediating Role of Student Engagement." *Sustainability 2025, Vol. 17, Page 11256*, vol. 17, no. 24, Dec. 2025, p. 11256, <https://doi.org/10.3390/su172411256>.
- Munawar, Zacky Yudin, and Raden Edi Komarudin. "Kalam Khabari Dalam Dialog Novel Yusuf Zulaikha Karya Abdurrahman Nuruddin Al-Jami (Kajian Ilmu Ma'ani)." *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, vol. 6, no. 1, Jun. 2023, pp. 109–23, <https://doi.org/10.15575/HIJAI.V6I1.12825>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed., Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Nashih, Nashrulloh Rohmat, et al. "Signifikansi Pemahaman Makna Hadis Melalui Ilmu Ma'ani Al-Hadis Dalam Ajaran Islam di Era Kontemporer." *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, vol. 6, no. 1, Jun. 2024, pp. 31–39, <https://doi.org/10.24235/jshn.v6i1.18497>.

- Oktapiani, Rima, et al. "The Influence of Self-Efficacy and Academic Motivation on Student Engagement Through Learning Agility in Students of SMK X In Jakarta." *International Journal of Applied Educational Research*, vol. 3, no. 1, Feb. 2025, pp. 1–14, <https://doi.org/10.59890/IJAER.V3I1.228>.
- Pravitha, Cattleya Wahyu, et al. "Navigating Cross-Cultural Classrooms: Adaptation Experiences of Indonesian ISMA Students Abroad." *LingTera*, vol. 12, no. 2, Nov. 2025, pp. 93–104, <https://doi.org/10.21831/lt.v12i2.89394>.
- Priananto, Rafli Arya, and Inez Galuh Destyara. "The Impact of International Mobility on Intercultural Competency among University Students." *International Journal of Studies in International Education*, vol. 1, no. 1, 2024, <https://doi.org/10.62951/ijisie.v1i2.109>.
- Rizka, Fadhilatul, and Farikh Marzuki Ammar. "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas VIII." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, Apr. 2024, pp. 3660–66, <https://doi.org/10.54371/JIIP.V7I4.4295>.
- Rohman, Abdul, and Wildan Taufiq. "Ilmu Ma'ani Dan Peranannya Dalam Tafsir." *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 5, no. 1, Feb. 2022, pp. 84–101, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v5n1.84-101>.
- Salwa, Lala Durotus. "Al-Ma'ani Learning Problems for Students Department of Arabic Language for The 2020 University of Malang and The Solution." *Proceeding of International Students Conference on Arabic Language and Teaching 2022 Innovation in Arabic Language Learning in the Era of Society 5.0: Opportunities and Challenges* [Malang], 2022.
- Susanto, Rudi Umar, and Syamsul Ghufron. "Innovating Indonesian Language Learning for International Students through a Culturally Responsive Teaching Approach." *The 2nd International Office Conference 2024, KnE Social Sciences*, vol. 10, no. 24, 2025, pp. 91–109, <https://doi.org/10.18502/kss.v10i24.19818>.
- Ummah, Siti Rohmatul. "Penggunaan Balaghatul Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2, Jul. 2021, pp. 158–83, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v14i2.221>.